

Hubungan Pengawasan Orangtua Dan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Karakter Kristiani Siswa SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024

Murniwati Telaumbanua

Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Binur Panjaitan

Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Betty A.S Pakpahan

Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis: murniwatitelaumbanua0055@gmail.com

Abstract. *The research objectives were to determine: 1) the relationship between parental supervision and the Christian character of student at SMP Negeri 3 Sipoholon, 2) the relationship between peer interaction and the christian character of student at SMP Negeri 3 Sipoholon, 3) the relationship between parental supervision and peer interaction with christian character, Sipoholon 3 public Midlle School Student. In this research, a quantitative descriptive inferential approach was used. The population of all student at SMP Negeri 3 Sipoholon for the 2023-2024 academic year is 262 people.*

Keywords: *Parental Supervision, Peer Association, Student Christian Character.*

Abstrak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: 1) hubungan antara pengawasan orangtua dengan karakter Kristiani siswa SMP Negeri 3 Sipoholon, 2) hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan karakter Kristiani siswa SMP Negeri 3 Sipoholon, 3) hubungan antara pengawasan orangtua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter Kristiani siswa SMP Negeri 3 Sipoholon. Dalam Penelitian ini di gunakan pendekatan kuantitatif deskriptif inferensial. Populasi seluruh siswa di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu 262 orang.

Kata kunci: Pengawasan Orangtua, Pergaulan Teman Sebaya, Karakter Kristiani Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi untuk memasyarakatkan anak didik melalui proses sosialisasi di dalam masyarakat tertentu, karena itu merupakan proses sosial. Selain berfungsi sebagai institusi pendidikan, sekolah juga berfungsi sebagai institusi sosial karena menyediakan anak-anak untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan masyarakat di masa depan¹. Sekolah adalah sarana yang efektif untuk memaksimalkan potensi anak dan membangun karakter mereka dengan menanamkan keterampilan dan wawasan². Tujuan sekolah adalah untuk

¹ Malik Oemar, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Kebudayaan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009). 73

² Hasanah Uswatun, "Pola Asuh Orangtua Dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Elementary* 2, no. 2 (2016): 73.

memperkuat nilai-nilai moral yang ditanamkan di rumah, seperti etos kerja, rasa hormat, tanggungjawab, dan jujur, antara lain³.

Pendidikan merupakan komponen penting dalam membangun karakter yang tangguh dan kuat. Pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) adalah fase penting dalam perkembangan remaja karena memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang membimbing siswa sepanjang hidup mereka. Karakter siswa SMP tidak hanya mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan akademik, tetapi juga hal-hal yang berkaitan dengan moralitas sosial dan etika. Hubungan antara pengawasan orangtua dan pergaulan teman sebaya adalah salah satu komponen yang berperan dalam pembentukan karakter ini.

Masa remaja adalah masa peralihan fisik dan psikologis. Peralihan dari anak ke dewasa ini mencakup semua aspek perkembangan yang dialami sebagai persiapan untuk memasuki masa dewasa. Selama masa peralihan ini, remaja mencari identitasnya sendiri. Menurut Harlock (1999), masa remaja awal adalah masa transisi di mana anak-anak mengalami perubahan fisik, mental, dan sosial selama usia belasan tahun yang tidak menyenangkan.

Keluarga adalah lembaga pendidikan utama dan pertama, menurut Burhanudin (2002:14). Oleh karena itu, pendidikan keluarga adalah pendidikan awal anak. Pendidikan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter anak dan menjadi bagian penting dalam membentuk pribadi anak menjadi baik. Karena orangtua memberikan nilai-nilai, etika, dan norma kepada anak-anak mereka, orangtua memainkan peran penting dalam perkembangan karakter anak-anak mereka.

Siswa SMP sedang dalam tahap perkembangan yang rentan di mana mereka mulai mengidentifikasi diri mereka dalam konteks sosial yang lebih luas. Pergaulan teman sebaya selama periode ini dapat mempengaruhi perilaku dan karakter mereka. Teman sebaya siswa sangat memengaruhi perilaku, nilai, dan sikap mereka. Selain itu, peran orangtua masih sangat penting dalam mendidik anak-anak mereka di kemudian hari. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang kuat tentang norma sosial dan etika yang baik berkat pengawasan orang tua yang baik.

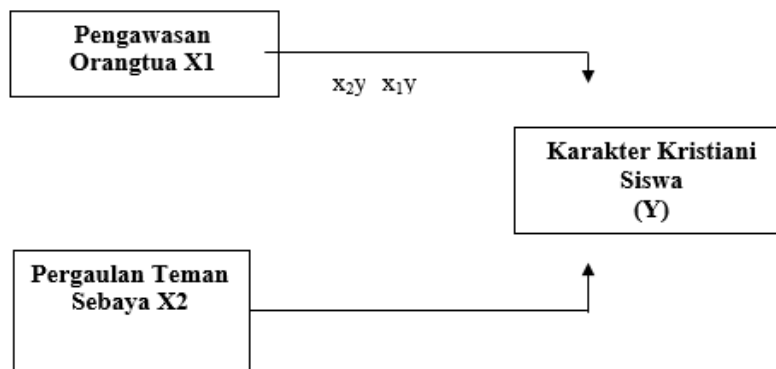
³ Lickona Thomas, *Persoalan Karakter, Terj. Dari Character Matters Oleh Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). 81

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Menurut Sugiyono (2010:148), “statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak.” Korelasi expo-facto adalah model yang digunakan. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik survei kausal. Dua variabel indevidenden dan satu variabel dependen dianalisis melalui jalur analisis⁴.

Penelitian ini terdiri tiga variabel, yakni: Variabel terikat (Y): Karakter Kristiani Siswa, Variabel bebas (X1): Pengawasan Orangtua dan Variabel bebas (X2): Teman Sebaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Gambar Desain Penelitian: Konstelasi Variabel-variabel Penelitian

Keterangan:

- Point 1 menunjukkan hubungan Pengawasan Orangtua (X1) terhadap Karakter Kristiani Siswa (Y)
- Point 2 menunjukkan Hubungan Pergaulan Teman Sebaya (X2) terhadap Karakter Kristiani Siswa (Y)
- Point 3 menunjukkan Hubungan Pengawasan Orangtua (X1) dan Pergaulan Teman Sebaya (X2) secara bersama-sama terhadap Karakter Kristiani Siswa (Y)

⁴ sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2010). 140 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv, 2018). 152

B. Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat penelitian dirancang untuk mengukur variabel. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah angket tertutup untuk variabel X1, X2, dan Y⁵. Alasan peneliti untuk menggunakan angket tertutup adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan angket tertutup dapat membuat responden lebih mudah memilih antara berbagai pilihan jawaban yang tersedia;
- 2) Peneliti dapat memastikan bahwa responden memperhatikan dengan jelas pertanyaan yang diajukan.
- 3) Angket tertutup menghemat waktu dan
- 4) Memudahkan peneliti untuk mentabulasi data.

C. Skala Nilai Angket

Penelitian ini mengumpulkan data melalui metode kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian. Metode kuesioner ini memungkinkan peneliti dan responden terlibat secara langsung untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan responden memberikan data yang tidak bias . Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Untuk membantu responden memberikan tanggapan yang lebih baik, kuesioner didistribusikan dengan proses pengisian yang jelas.

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini, skala Likert digunakan. Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala ini, variabel indikator disusun sesuai dengan variabel yang akan diukur. Setelah itu, indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk membuat instrumen item , yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Pada penelitian ini semua item bersifat positif dalam bentuk pertanyaan.

D. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas alat dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat alat tersebut digunakan. Rumus produk Moment Pearson dapat digunakan untuk menghitung harga koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 140

Dimana :

R = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah Responden

ΣX = Jumlah skor Variabel x

ΣY = Jumlah skor Variabel y

ΣXY = Jumlah skor perkalian x dan y

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

E. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu alat pengukuran. Reliabilitas menunjukkan seberapa konsistensi alat pengukuran gejala yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, Arikunto menyarankan untuk menggunakan rumus alfa cronbach, yaitu:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sigma \sum i^2$: Jumlah Varians butir

σt^2 : varians total

n : Banyaknya butir pertanyaan

N : Jumlah Responden

Selanjutnya harga r_{11} dibandingkan dengan indeks korelasi hitung dengan interpretasi sederhana, menurut Sugiyono, untuk mengetahui betapa rendahnya reliabilitas instrumen tersebut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,199	Sangat Rendah

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian, langkah-langkah berikut digunakan:

- Mentabulasikan jawaban responden untuk setiap variabel, yang berarti setiap angket yang dijawab disusun dan dijumlahkan menurut opsi yang telah ditentukan;
- Mendistribusikan frekuensi jawaban, di mana jawaban responden didistribusikan berdasarkan hubungan antara alternatif jawaban sesuai dengan bobot yang telah

ditentukan untuk setiap alternatif jawaban; dan mendistribusikan frekuensi frekuensi, di mana jawaban responden didistribusikan

- c) Melakukan uji normalitas untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Ini menentukan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasi jika pengujian normal. Untuk menguji normalitas penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan; Kriteria untuk uji dua sisi adalah bahwa jika hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti distribusi normal.
- d) Untuk menemukan korelasi-korelasi (r_{xy}) antara variabel X1 dan X2 dan variabel Y, gunakan rumus korelasi Product Moment Pearson yang diusulkan oleh Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

- N = Jumlah Responden
 $\sum X$ = Jumlah skor Variabel x
 $\sum Y$ = Jumlah skor Variabel y
 $\sum XY$ = Jumlah skor perkalian x dan y⁶.

- e) Untuk mengetahui signifikan korelasi dengan mencari t_{hitung} dan mengkonsultasikannya dengan t_{tabel} yang dikemukakan oleh Sudjana :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana

- t = Taraf nyata
r = Koefisien korelasi
N = Jumlah sampel
 r^2 = jumlah kuadrat hasil koefisien korelasi⁷

Dari nilai korelasi ganda dapat diketahui nilai Kontribusi Korelasi Ganda dengan rumus:

$$KP = (R_{x1x2y})^2 \times 100\%.$$

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur-Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). 146

⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002). 138

- Menguji Hipotesa Dengan Ketentuan:
 H_0 diterima apabila $t_h < t_{tj} 0,05$, dan H_a ditolak
 H_a diterima apabila $t_h > t_{tj} 0,05$, dan H_0 ditolak
- Hipotesis Statistik
 $H_0: \rho = 0$
 $H_a: \rho \neq 0$

Dimana:

1. Hipotesa nihil artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengawasan Orangtua dan pergaulan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Karakter kristiani.
2. Hipotesa alternatif artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengawasan Orangtua dan pergaulan Teman Sebaya secara bersama-sama dengan Karakter kristiani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan ditabulasi sesuai dengan persyaratan analisis data yang tercantum dalam rencana penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang penyebaran atau pendistribusian data. Data yang disajikan termasuk (1) pengawasan orang tua, (2) pergaulan teman sebaya, dan (3) karakter Kristiani siswa.

a. Pengawasan Orangtua

Data yang dikumpulkan telah dihitung secara statistik, dan hasilnya sebagai berikut : skor terendah adalah 60, skor tertinggi adalah 113; rata-rata adalah 100, rata-rata adalah 100,76; modusnya adalah 104,67; mediannya adalah 102,76; dan standar deviasi adalah 9,808. Tabel berikut menunjukkan distribusi frekuensi skor pengawasan orangtua. Nilai rata-rata keseluruhan untuk pengawasan orangtua adalah 3,48, yang masuk dalam kategori baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengawasan Orangtua

No.	Interval Kelas	Frekuensi (f_i)	%
1	60-67	3	3,80
2	68-75	0	0,00
3	76-83	1	1,27
4	84-91	0	0,00
5	92-99	21	26,58
6	100-107	42	53,16
7	108-115	12	15,19
Jumlah		79	100

Dari tabel 2, kami menemukan bahwa pengawasan orangtua berada 31,65% di bawah rata-rata, 53,16% di atas rata-rata, dan 15,19% di atas rata-rata. Gambar histogram berikut menunjukkan distribusi frekuensi skor pengawasan orang tua.

b. Pergaulan Teman Sebaya

Data Pergaulan Teman Sebaya ditemukan dengan skor terendah 47, skor tertinggi 85, rata-rata 79,18, median 79,88, modus 79,83, median 79,88, dan standar deviasi 4,48. Peringkat pergaulan teman sebaya rata-rata adalah 3,44. Tabel berikut menunjukkan distribusi frekuensi skor pergaulan teman sebaya. Perhitungan selengkapnya dapat ditemukan dalam lampiran 14.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya

No.	Interval Kelas	Frekuensi (fi)	%
1	47-52	1	1,27
2	53-58	0	0,00
3	59-64	0	0,00
4	65-70	0	0,00
5	71-76	4	5,06
6	77-82	60	75,95
7	83-88	14	17,72
Jumlah		79	100

Berdasarkan tabel 3 pengawasan orang tua menunjukkan nilai 6,33% di bawah rata-rata, 75,95% di atas rata-rata, dan 17,72% di atas rata-rata.

c. Karakter Kristiani Siswa

Karakter Kristiani memiliki skor terendah 82, skor tertinggi 93, rata-rata 90,13, median 90,17, modus 93, median 93,4, dan standar deviasi 2,79. Siswa memiliki nilai karakter Kristiani rata-rata 3,61, dan perhitungan lengkap dapat ditemukan dalam lampiran 14. Berdasarkan data ini, distribusi frekuensi karakter Kristiani digambarkan sebagai tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Karakter Kristiani Siswa

No	Interval	Frekuensi (fi)	%
	Kelas		
1	82-83	5	6,33
2	84-85	1	1,27
3	86-87	6	7,59
4	88-89	10	12,66
5	90-91	25	31,65
6	92-93	32	40,51
7	94-95	0	0,00
Jumlah		79	100

Dari tabel 4. diketahui bahwa Karakter Kristiani Siswa terdapat 40,51% di atas rata-rata, 31,65% pada nilai rata-rata dan 27,85% di bawah rata-rata.

B. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov untuk mendapatkan sebaran data normal untuk setiap variabel penelitian. Dalam uji normalitas, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: a. Nilai hitung kolmogorov smirnov di bawah sig. 0,05 menunjukkan distribusi data tidak normal; B. Nilai hitung kolmogorov smirnov di atas sig. 0,05 menunjukkan distribusi data normal.

a. Pengawasan Orangtua

Variabel X_1 —pengawasan orang tua—memiliki distribusi normal, seperti yang ditunjukkan oleh nilai uji normalitas 0,191, yang lebih besar dari signifikan 0,05, atau 0,191 di atas 0,05.

b. Pergaulan Teman Sebaya

Variabel X_2 —Pergaulan Teman Sebaya—memiliki nilai uji normalitas 0,177, yang lebih besar dari signifikan 0,05 ($0,177 > 0,05$),

Hal ini menunjukkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.

c. Karakter Kristiani Siswa

Variabel Y yang merupakan karakter Kristiani, memiliki nilai uji normalitas 0,153, yang lebih besar dari signifikan 0,05 ($0,153 > 0,05$), Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Y berdistribusi normal.

C. Uji Korelasi X_1 (Pengawasan orangtua) Dengan X_2 (Pergaulan Teman Sebaya)

Rumus Korelasi Product Moment Pearson (2010:274) digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan yang positif antara variabel X_1 (pengawasan orang tua) dan variabel X_2 (pergaulan teman sebaya) pada siswa SMP Negeri 3 Sipoholon tahun pembelajaran 2023/2024.

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \cdot \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$\text{D.} = \frac{(79)(633794) - (7981)(6257)}{\sqrt{\{(79)(813883) - (7981)^2\} \{(79)(497155) - (6257)^2\}}}$$

$$\text{E.} = \frac{500697249937117}{\sqrt{\{(64296757) - (63696361)\} \{(39275245) - (39150049)\}}}$$

$$\text{F.} = \frac{132609}{\sqrt{\{600396\} \{125196\}}}$$

$$\text{G.} = \frac{132609}{\sqrt{75167177616}}$$

$$\text{H.} = \frac{132609}{274166,332}$$

$$r_{x_1x_2} = 0,4837$$

$$r_{x_1x_2} = 0,484$$

I.

Nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel ($=0,05$, $IK=95\%$, $n=79$) adalah $0,220$, dan nilai rxy diperoleh $=0,484$, yang menunjukkan hubungan yang positif antara variabel X_1 dan variabel X_2 , yaitu pengawasan orang tua dan pergaulan teman sebaya di SMP Negeri 3 Sipoholon.

D. Uji Korelasi X_2 (Pergaulan Teman Sebaya) dengan Karakter Kristiani Siswa (Y)

Rumus Korelasi Product Moment Pearson yang diusulkan oleh Arikunto digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan yang positif antara variabel X_2 (pergaulan teman sebaya) dan variabel Y (karakter Kristiani siswa) di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024:

$$\begin{aligned}r_{x_2y} &= \frac{N.\Sigma X_2Y - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\}\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\&= \frac{(79)(564468) - (6257)(7120)}{\sqrt{\{(79)(497155) - (6257)^2\}\{(79)(642318) - (7120)^2\}}} \\&= \frac{44592972 - 44549840}{\sqrt{\{(39275245) - (39150049)\}\{(50743122) - (50694400)\}}} \\&= \frac{43132}{\sqrt{\{125196\}\{48722\}}} \\&= \frac{43132}{\sqrt{6099799512}} \\&= \frac{43132}{78101,21326} \\r_{x_2y} &= 0,5522\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi $0,552$

Berdasarkan hasil perhitungan rxy menggunakan rumus Korelasi Moment Produk Pearson, diperoleh nilai $rx_y = 0,552$, yang menunjukkan arah positif. Nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel ($=0,05$, $IK=95\%$, $n=79$), yaitu $0,552$, dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel X_2 dan variabel Y, yaitu hubungan yang positif antara pergaulan.

E. Uji Korelasi X_1 (Pengawasan Orangtua) bersama-sama X_2 (Pergaulan Teman Sebaya) dengan Karakter Kristiani Siswa (Y)

Rumus korelasi ganda digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel X_1 (pengawasan orang tua) dan variabel X_2 (pergaulan teman sebaya) dan variabel Y (karakter Kristiani siswa) di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun

Pembelajaran 2023/2024. Menurut Riduwan (2010:141), “Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

Rumus Korelasi Ganda :

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dari hasil perhitungan korelasi sebelumnya diperoleh:

$$r_{x_1y} = 0,553$$

$$r_{x_2y} = 0,552$$

$$r_{x_1x_2} = 0,484$$

Maka:

$$\begin{aligned} R_{x_1x_2y} &= \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \\ &= \sqrt{\frac{(0,553)^2 + (0,552)^2 - 2(0,553)(0,552)(0,484)}{1 - (0,484)^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,305809 + 0,304704 - (1,106)(0,267168)}{1 - 0,234256}} \\ &= \sqrt{\frac{0,610513 - 0,2954878}{0,765744}} \\ &= \sqrt{\frac{0,3150252}{0,765744}} \\ &= \sqrt{0,4113975} \\ R_{x_1x_2y} &= 0,6414 \\ R_{x_1x_2y} &= 0,641 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus korelasi ganda, hasil perhitungan $r_{x_1x_2y}$ menunjukkan nilai $r_{x_1x_2y}=0,641$ dengan arah positif. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha=0,05$, IK=95%, $n=79$), yaitu 0,220, dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu 0,220. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X1 dan variabel X2 dengan variabel Y.

F. Rumusan Hipotesa X1 dengan Y

H_0 : ρ (tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan orangtua dengan karakter Kristiani siswa di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun pembelajaran 2023/2024).

H_a : ρ (terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan orangtua dengan karakter Kristiani siswa di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024)

Rumus signifikansi korelasi produk moment diberikan oleh Sudjana⁸. Sugiyono menyatakan, “Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.”⁹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned} G. &= \frac{0,553 \times \sqrt{79-2}}{\sqrt{1-(0,553)^2}} \\ &= \frac{0,553 \times \sqrt{77}}{\sqrt{1-0,305809}} \\ &= \frac{0,553 \times 8,774964}{\sqrt{0,694191}} \\ &= \frac{4,85256}{0,833181} \\ &= 5,8241 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 5,824

Jumlah totalnya adalah 5.824. Selanjutnya harga thitung dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=79-2=77$, maka diperoleh $t_{\text{tabel}}=2,000$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua dan karakter Kristiani siswa di SMP Negeri 3 Sipoholon pada tahun pembelajaran 2023/2024.

f) Rumusan Hipotesa X2 Dengan Y

H_0 : ρ (tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan karakter Kristiani siswa di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024)

H_a : ρ (terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan karakter Kristiani siswa di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024)

⁸ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010). 184

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 184

Rumus signifikansi korelasi produk moment diberikan oleh Sudjana (2010:184): Sugiyono (2010:184) menyatakan, “Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya¹⁰.”

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,552 \times \sqrt{79-2}}{\sqrt{1-(0,552)^2}} \\
 &= \frac{0,552 \times \sqrt{77}}{\sqrt{1-0,304704}} \\
 &= \frac{0,552 \times 8,77496}{\sqrt{0,695296}} \\
 &= \frac{4,84378}{0,83384} \\
 &= 5,8089
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 5,809

Jumlah totalnya adalah 5.809. Selanjutnya harga thitung dibandingkan dengan harga ttabel untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=79-2=77$, maka diperoleh $ttabel=2,000$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dan karakter Kristiani siswa di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

g) Rumusan Hipotesa Hubungan X_1 dan X_2 Secara Bersama-sama dengan Y

H_0 : ρ (tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan orangtua dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama dengan karakter Kristiani siswa di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024)

H_a : ρ (terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan orangtua dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama dengan karakter Kristiani siswa di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024)

Rumus signifikansi korelasi produk moment diberikan oleh Sudjana (2010:184): Sugiyono (2010:184) menyatakan, “Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.”

¹⁰ sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. 184

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,641 \times \sqrt{79-2}}{\sqrt{1-(0,641)^2}} \\&= \frac{0,641 \times \sqrt{77}}{\sqrt{1-0,410881}} \\&= \frac{0,641 \times 8,7749}{\sqrt{0,589119}} \\&= \frac{5,624752}{0,767541} \\&= 7,3283\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 7,328

Ada nilai thitung 7,328. Selanjutnya harga thitung dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=79-2=77$, maka diperoleh $t_{\text{tabel}}=2,000$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua dan pergaulan teman sebaya dengan karakter Kristiani siswa di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

h) Korelasi Ganda

Menurut Riduwan (2010:141), “Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)¹¹. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai korelasi ganda variabel X1, X2 dan Y adalah 0,641, yang menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dan pengawasan orang tua dengan karakter Kristiani.

Dari nilai korelasi ganda dapat diketahui nilai Kontribusi Korelasi Ganda dengan rumus:

$$\begin{aligned}KP &= (R_{x1.x2.y})^2 \times 100\% \\KP &= (0,641)^2 \times 100\% \\KP &= 0,4109 \times 100\% \\KP &= 41,09\%\end{aligned}$$

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Muda* (Bandung: Alfabeta, 2010). 141

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan orangtua terhadap karakter Kristiani siswa SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 diketahui dari nilai $r_{xy}=0,553 > r_{tabel}=0,220$ termasuk pada kategori sedang dan nilai $t_{hitung}=5,809 > t_{tabel}=2,000$, dengan demikian dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a .
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap karakter Kristiani siswa SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 diketahui dari nilai $r_{xy}=0,552 > r_{tabel}=0,220$ termasuk pada kategori sedang dan nilai $t_{hitung}=5,809 > t_{tabel}=2,000$, dengan demikian dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a .
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan orangtua dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap karakter Kristiani siswa SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 diketahui dari nilai $r_{xy}=0,641 > r_{tabel}=0,220$ termasuk pada kategori sedang dan nilai $t_{hitung}=7,328 > t_{tabel}=2,000$, dengan demikian dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a .

Dari pembahasan dan kajian pustaka dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengawasan orangtua dan pergaulan teman sebaya dapat mendukung terwujudnya karakter Kristiani siswa yang baik di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan pertama dari penelitian, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua dengan karakter Kristiani siswa yang baik di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024, sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua dengan karakter Kristiani dengan memperhatikan pergaulan dengan teman sebaya. Hasil kedua penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara karakter Kristiani siswa yang baik di SMP Negeri 3 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 dan pergaulan teman sebaya. Oleh karena itu, siswa dapat membangun pergaulan yang baik dengan teman sebaya untuk meningkatkan karakter Kristiani di lingkungan sekolah.

C. Rekomendasi

Simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan karakter Kristiani siswa SMP Negeri 3 Sipoholon, orang tua harus lebih mengawasi anak-anaknya. Orang tua harus memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya, membangun hubungan yang baik dengan anak-anaknya, melakukan doa dan ibadah bersama, mengajarkan anak-anaknya tentang karya dan pribadi Yesus, dan menjadi teladan bagi anak-anaknya.
2. Upaya untuk meningkatkan karakter Kristiani siswa SMP Negeri 3 Sipoholon dapat dicapai melalui peningkatan pergaulan teman sebaya. Siswa disarankan untuk membangun pergaulan teman sebaya dengan menerapkan ciri-ciri sebagai berikut: teman sebaya (sebagai teman), stimulasi (sebagai pendorong), dukungan fisik (sebagai pendukung fisik), dukungan ego (sebagai pendukung ego), dan kompetisi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur-Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- GP, Harianto. 2012. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI.
- Homrighausen, and Enklaar. 2004. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Mohamad, Mustari. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Pressindo.
- Muhamadkadri. 2016. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Oemar, Malik. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Kebudayaan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Sidjabat, BS. 2011. *Membangun Pribadi Unggul Suatu Pendekatan Teologis Terhadap Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: ANDI.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.

- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thomas, Lickona. 2012. *Persoalan Karakter*, Terj. Dari *Character Matters* Oleh Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uswatun, Hasanah. 2016. "Pola Asuh Orangtua Dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Elementary* 2, no. 2.